

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

SW Indonesia adalah perusahaan yang didirikan pada 10 Oktober 2020 dan merupakan bagian dari SW International. Dalam menjalankan usahanya, SW Indonesia bergerak dalam layanan audit, pajak, konsultasi bisnis, dan layanan keuangan lainnya. Adapun saat ini SW Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang pesat dan telah memiliki lebih dari 200 tenaga profesional, lebih dari 15 partner, serta memiliki 4 cabang perusahaan (SW Indonesia, 2024).

Berdasarkan SW Indonesia (2024), berikut merupakan enam unit bisnis utama SW Indonesia yang mencakup berbagai layanan:

1. KAP Suharli, Sugiharto & Rekan (*Audit & Other Assurance*)
“Memberikan layanan audit dan jaminan dengan standar profesionalisme tertinggi, membantu mereka mengidentifikasi dan mengelola risiko di lingkungan yang cepat berubah saat ini”.
2. SW Tax Consulting (*Tax & Custom Solutions*)
“Menyediakan solusi pajak yang inovatif, membantu klien mendapatkan pengetahuan terkini, memahami aturan pajak yang cepat berubah, serta memastikan efisiensi dan kepatuhan terhadap regulasi internasional”.
3. SW Business Advisory (*Deal & Corporate Action*)
“Menyediakan layanan untuk mendukung aksi korporasi perusahaan, dengan didukung oleh para profesional dengan sertifikasi yang diakui”
4. SW Digital Solution (*Digital Transformation & Cybertrust*)
“Mengevaluasi dan memberikan jaminan mengenai efektivitas dan keamanan sistem digital sambil menghadirkan solusi teknologi mutakhir untuk mendukung transformasi bisnis”.
5. SW Legal Counselling (*Legal & Regulatory Compliance*)

“Menyediakan layanan konsultasi hukum yang komprehensif untuk melindungi kepentingan bisnis klien, memastikan kepatuhan, dan mengurangi risiko di tengah lanskap komersial yang dinamis”.

6. SW Event Management (*Event & Creative Management*)

“Merancang dan melaksanakan acara bisnis yang profesional dan berkesan yang meningkatkan merek klien dan membangun koneksi yang bermakna, memastikan pengalaman yang berdampak bagi semua peserta”.

Adapun klien-klien yang dimiliki oleh SW Indonesia selama periode magang, yaitu:

1. PT RIS

RIS adalah perusahaan yang berdiri pada tahun 2008 dan bergerak di bidang pengembangan perangkat lunak.

2. PT DTS

PT DTS adalah perusahaan yang berdiri pada tahun 2004 dan bergerak pada bidang penyediaan tenaga kerja atau layanan tertentu kepada perusahaan lain.

3. PT CTP

PT CTP berdiri pada tahun 2019 merupakan teknologi yang bergerak pada bidang pengoperasian *platform* investasi khususnya investasi mata uang digital.

4. PT AFT

PT AFT adalah perusahaan yang berdiri pada tahun 2017 dan bergerak pada bidang perdagangan batubara dan mineral.

5. PT ICE

PT ICE berdiri pada tahun 2005 dan bergerak pada bidang pertambangan, dengan fokus utama pada eksplorasi dan produksi batubara.

6. PT SAY

PT SAY berdiri pada tahun 2018 dan bergerak pada bidang jasa servis dan pemeliharaan pada sektor listrik.

7. PT BDL

PT BDL berdiri pada tahun 1986 dan bergerak pada bidang pemasokan batubara di Indonesia.

8. PT KST

PT KST adalah perusahaan yang berdiri sejak tahun 2017 yang bergerak dalam bidang penjualan produk kesehatan.

2.1.1 Visi Misi

SW Indonesia memiliki visi dan misi yang menjadi landasan dalam menjalankan usahanya. Berikut merupakan visi dan misi dari SW International yang menjadi landasan bagi SW Indonesia:

Misi SW:

“Di SW, tujuan kami adalah membantu klien dan karyawan kami tumbuh dan berhasil dengan memberikan kualitas dan hasil terbaik. Melalui upaya membantu bisnis mengurangi risiko dan menciptakan peluang, kami membawa perubahan positif dan berkelanjutan bagi klien, karyawan, dan masyarakat secara keseluruhan. Kami berkomitmen untuk menjadi penyedia layanan profesional terkemuka bagi perusahaan yang menganggap Asia/Tiongkok sebagai komponen kunci untuk kesuksesan mereka” (SW International, 2025).

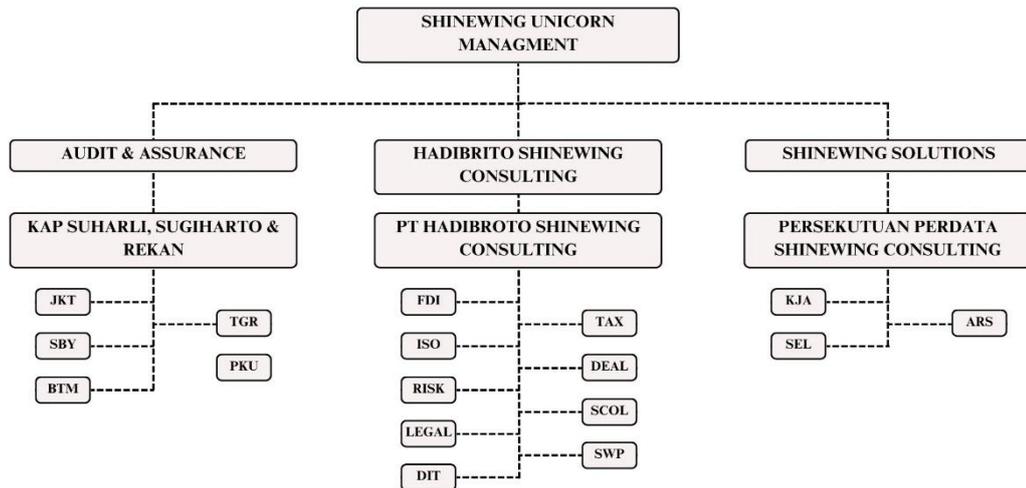
Visi SW:

“SW bercita-cita untuk menciptakan peluang dalam membangun merek di pasar lokal dan memperluas jaringan di tingkat internasional. Dengan memimpin melalui contoh dan mengadopsi pola pikir kewirausahaan di semua tingkatan jaringan, kami berkomitmen untuk mengambil inisiatif dalam menemukan dan berinvestasi di pasar niche yang belum tergarap, dan kami tidak takut untuk mengambil risiko serta pergi ke mana pun ada pertumbuhan.

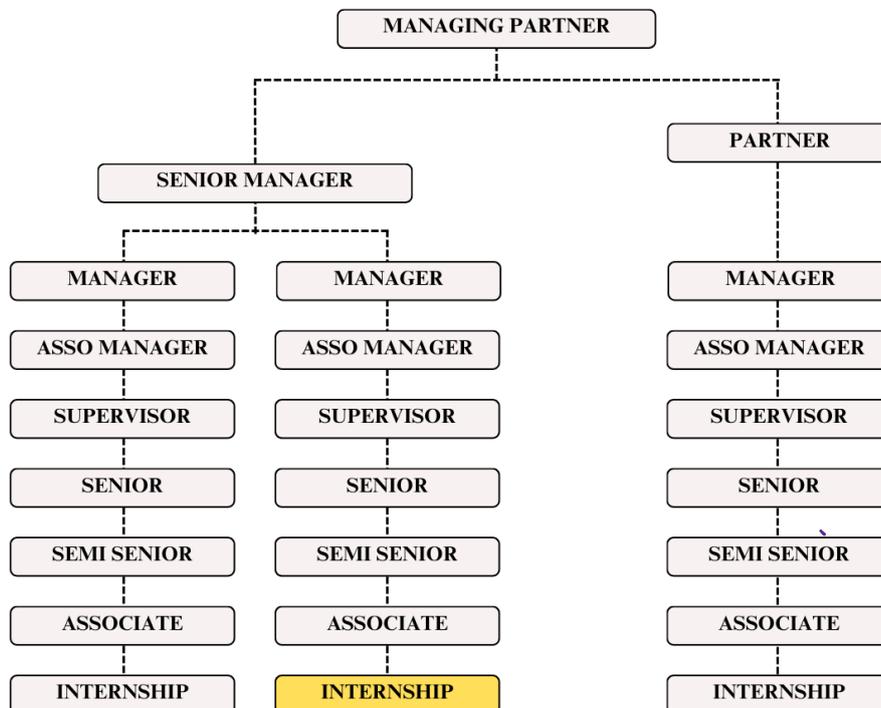
Dengan memanfaatkan keterampilan kami dan mempelajari kemungkinan terbaru, kami berusaha untuk menjadi penyedia layanan profesional internasional yang benar-benar unggul dengan keahlian yang tiada tanding dalam mengidentifikasi dan menangkap peluang untuk pertumbuhan transnasional, sehingga tetap berada di garis depan industri kami”.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi dan struktur divisi audit dari SW Indonesia



Gambar 2.1 Struktur Perusahaan SW Indonesia



Gambar 2.2 Struktur Divisi Audit SW Indonesia

Berdasarkan bagan tersebut, berikut adalah penjelasan dari struktur divisi audit pada SW Indonesia:

1. *Managing Partner*

Managing Partner adalah posisi tertinggi yang bertanggung jawab atas strategi dan operasional firma secara keseluruhan. Posisi ini memastikan bahwa semua aktivitas audit berjalan sesuai standar serta menjaga hubungan dengan klien utama.

2. *Partner*

Partner memiliki peran dalam pengawasan dan pengambilan keputusan terkait proses audit. Selain itu, posisi ini juga bertanggung jawab dalam memastikan bahwa audit telah direncanakan dan dilakukan dengan baik serta berkomunikasi langsung dengan klien mengenai hasil audit.

3. *Senior Manager*

Senior Manager mengawasi berbagai *engagement* audit dalam skala besar. Posisi ini memastikan bahwa tim audit memiliki sumber daya yang cukup serta mengawasi jalannya audit dari awal hingga akhir.

4. *Manager*

Manager bertugas mengelola proyek audit secara langsung. Posisi ini mengoordinasikan tim, memastikan bahwa audit berjalan sesuai dengan rencana, serta menjadi penghubung antara firma dan klien dalam hal penyelesaian permasalahan.

5. *Associate Manager (Asso Manager)*

Associate Manager membantu *Manager* dalam menangani proyek audit. Posisi ini mengawasi kinerja tim dan memastikan bahwa audit dilakukan sesuai standar yang berlaku.

6. *Supervisor*

Supervisor bertanggung jawab untuk mengoordinasikan pekerjaan tim dalam *engagement* audit. Posisi ini memastikan bahwa setiap anggota tim memahami tugasnya dan bahwa prosedur audit telah dilaksanakan dengan baik.

7. *Senior*

Senior adalah auditor berpengalaman yang bertanggung jawab dalam menangani *engagement* audit secara lebih mendalam. Posisi ini juga membimbing anggota tim yang lebih junior dalam menjalankan tugas mereka.

8. *Semi Senior*

Semi Senior berperan dalam membantu pelaksanaan audit dengan tingkat tanggung jawab yang lebih tinggi dibandingkan *Associate*. Posisi ini bekerja di bawah arahan *Senior* dan *Supervisor* untuk memastikan kelancaran proses audit.

9. *Associate*

Associate merupakan auditor junior yang membantu dalam pelaksanaan audit dengan mengerjakan tugas-tugas yang mendukung proses audit secara keseluruhan.

10. *Internship (Magang)*

Internship adalah posisi bagi mahasiswa atau *fresh graduate* yang sedang menjalani program magang. Posisi ini bertugas membantu tim dalam pelaksanaan audit serta memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja profesional.